

**KISAH NABI YUNUS MENURUT KITAB TAFSIR JĀMI' AL-BAYĀN 'AN
TA'WĪL ĀY AL-QUR'ĀN KARYA ABU JA'FAR MUHAMMAD BIN JARIR
AL- THABARI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu

Al-Qur'an Dan Tafsir

Disusun Oleh :

INDRI HURIYATUL MAZIYAH

NIM. 16530065

Dosen Pembimbing Skripsi:

FITRIANA FIRDAUSI, S.Th.I., M.Hum

NIP. 19840208 201503 2 004

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Indri Huriyatul Maziyah
NIM : 16530065
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Mancogeh Jl. Cigeureung no 18 RT 01 RW 07.
Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46132
Hand Phone (HP) : 082121741698
Alamat di Yogyakarta : Jl. Sapen GK 1 no. 415 A. RT. 25 RW. 08, Pondok Putri
Larasati, 55221, Gondokusuman Yogyakarta..
Judul Skripsi : KISAH NABI YUNUS MENURUT KITAB TAFSIR
JĀMI' AL-BAYĀN 'AN TA'WĪL ĀY AL-QUR'ĀN
KARYA ABU JA'FAR MUHAMMAD BIN JARIR AL-
THABARI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 21 Maret 2021

Saya yang menyatakan,



Indri Huriyatul Maziyah
Indri Huriyatul Maziyah

NIM. 16530065

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Huriyatul Maziyah
NIM : 16530065
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 21 Maret 2021

Yang menyatakan,



Indri Huriyatul Maziyah

Indri Huriyatul Maziyah

NIM: 16530065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Fitriana Firdausi, S. Th. I, M.Hum.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Indri Huriyatul Maziyah
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Indri Huriyatul Maziyah
NIM : 16530065
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : KISAH NABI YUNUS MENURUT KITAB TAFSIR JĀMI'
AL-BAYĀN 'AN TA'WĪL ĀY AL-QUR'ĀN KARYA ABU
JA'FAR MUHAMMAD BIN JARIR AL- THABARI

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2021

Pembimbing,



Fitriana Firdausi, S. Th. I, M. Hum

NIP. 19840208 201503 2 004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-605/Un.02/DU/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : KISAH NABI YUNUS MENURUT KITAB TAFSIR JAMI' AL-BAYAN 'AN TA'WIL
AY AL-QUR'AN
KARYA ABU JA'FAR MUHAMMAD BIN JARIR AL-THABARI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INDRI HURIYATUL MAZIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16530065
Telah diujikan pada : Jumat, 16 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 608269ca68e51



Penguji II

Dr. Mahbub Ghozali
SIGNED

Valid ID: 60823fd835708



Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 60825ab16bffa



Yogyakarta, 16 April 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 608291199bd45

MOTTO

قَيِّدُوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابِ. (رواه الحاكم)

"Ikatlah ilmu dengan dengan menulisnya" (HR. Hakim).¹



¹ Abu Abdullah Muhammad Ibnu Abdullah Al Hakim An Nishapuri, *Al Mustadrok 'ala As Shohihain*. (Dar Al haramain.1997) hlm. 177.

PERSEMBAHAN

Karya ini saya dedikasikan untuk ayah, ibu, saudara-saudaraku,
sahabat-sahabatku
dan almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ʾ	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā'marbūṭah* di akhir kata

Semua *tā'marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati تَنْسَى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	<i>ū : furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>

2. Faṭḥah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعَدْتِ لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
	ditulis	<i>u'iddat</i>
	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ الْقِيَاسُ	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ الشَّمْسُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوَى لَفُرُوضِ	Ditulis	<i>Żawī al-furūḍ</i>
أَهْلُ لِسَنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين

Berkat rahmat serta hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Kisah Nabi Yunus menurut Kitab Tafsir *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān* Karya Al-Thabari. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, dukungan, maupun motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.SI., selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Firtriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
5. Drs. Mohamad Yusup, M.SI. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan masukan juga motivasi selama belajar di kampus ini.
6. Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum. selaku pembimbing skripsi, yang banyak memberikan masukan juga motivasi serta sudah rela menyempatkan diri di tengah kesibukannya untuk membimbing penulis ini sampai selesai dan bisa sampai dihadapan para pembaca.

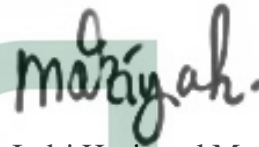
7. Seluruh dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu menginspirasi mahasiswanya untuk mengembangkan kemampuan akademik yang dimilikinya. Juga mau meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan kepada penulis. Serta segenap staf tata usaha, karyawan Fakultas Ushuluddin, dan pegawai-pegawai perpustakaan UIN Kalijaga yang telah membantu kelancaran penulis dalam hal administrasi.
8. Kepada Mamah Hj. Jojoh Siti Khadijah, S.Ag, Papah H. Didin Jalaludini, S.Ag, M.Pd dan juga adik tercinta Ula Hizriyani serta tak lupa kepada seluruh keluarga besar yang tidak pernah berhenti memberikan motivasi, dukungan, cinta dan mendo'akan penulis agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Kepada keluarga IAT 2016 yang telah menjadi keluarga penulis selama perkuliahan.
10. Kepada teman-teman sunda (Nasya az Zahra, Dewi Andriyani, Dewi Nurul Hasni) yang telah memberikan motivasi satu sama lain, juga yang telah menemani di setiap harinya.
11. Kepada teman bersama di perkuliahan khususnya (Ari, Ayu, Ica, Hanifah) yang selalu memberikan dukungan, berdiskusi, kebersamaan selama berlangsungnya perkuliahan.
12. Teman-teman KKN 242 khususnya (Asih, Istiqomah, Afni) yang telah memotivasi dalam kelancaran skripsi ini.
13. Kepada teh Wifa yang sudah memberikan saran, membantu penelitian ini, menemani penulis dalam mengerjakan skripsi.

14. Yogyakarta dan segala kenangan di dalamnya. Terimakasih sudah memberikan kesan yang sangat indah serta canda tawa juga sedih selama di Yogyakarta. Jalan-jalan di Yogyakarta sangatlah indah, terutama pantainya, romantisme jalan Malioboro yang akan penulis kenang dan tak akan pernah terlupakan.

Seluruh pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis, semoga segala sesuatunya dibalas oleh-Nya dengan balasan yang lebih baik. Penulis berharap bahwa karya ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Yogyakarta, 21 Maret 2021

Penulis,



Indri Huriyatul Maziyah
NIM. 16530065



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Terdapat banyak sekali kisah yang terdapat di dalam Al-Qur'an, seperti kisah Ashabul Kahfi, kisah para nabi dan masih banyak lagi. Salah diantara kisah-kisah tersebut adalah kisah Nabi Yunus yang ditelan oleh ikan setelah pergi meninggalkan kaumnya. Adapun perihal sebab kepergiannya para ulama berbeda pendapat. Diceritakan dalam Al-Qur'an bahwa Nabi Yunus putus asa mendakwakan ajaran Allah karena kaumnya banyak yang inkar, kemudian ia meninggalkan mereka. Hal seperti ini bisa saja ditafsirkan sebagian orang sebagai lari dari tanggung jawab. Inilah yang menarik dari kisah Nabi Yunus yang akan penulis bahas, bagaimana seorang Nabi Yunus bisa terkesan putus asa dalam berdakwah yang akan dibahas nanti dalam penelitian ini, mengingat banyak juga Nabi lain yang berdakwah kemudian ditentang ia tetap sabar dan tidak lari.

Berangkat dari latar belakang ini penulis mengangkat Kisah Nabi Yunus menurut Kitab Tafsir Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān karya Abu Ja'far Muhammad Bin Jarir al-Thabari. Penelitian ini mempunyai dua rumusan masalah yaitu bagaimana penafsiran Ath-Thabari' pada ayat-ayat kisah Nabi Yunus dalam Tafsir Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān? dan bagaimana pesan moral dari kisah nabi Yunus?

Jenis penelitian ini yaitu kepustakaan (*library research*) tafsir tematik kontekstual, yakni cara memahami Al-Qur'an mengumpulkan ayat-ayat yang setema untuk mendapatkan gambaran yang utuh, holistik dan komprehensif mengenai tema yang dikaji, kemudian mencari makna yang relevan dan aktual untuk konteks kekinian dengan metode deskriptif analitis. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an dan kitab Tafsir Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān karya Abu Ja'far Muhammad Bin Jarir al-Thabari. Sedangkan sumber sekunder yang digunakan yaitu skripsi-skripsi, buku-buku, kitab-kitab, dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan objek penelitian ini.

Dari hasil penelitian ini diperoleh temuan pertama, Nabi Yunus dalam Tafsir Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān diceritakan sebagai sosok pribadi yang shaleh namun sempit dadanya dalam berdakwah terhadap kaumnya yang ingkar hingga menyebabkan ia pergi meninggalkan kaum dan tugas kenabiannya sebelum mendapatkan izin sehingga Allah SWT menghukumnya. Kedua, Pesan yang moral yang dapat kita ambil dari kisah Nabi Yunus dalam Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān antara lain pentingnya kesabaran dalam berdakwah, istiqomah dalam beribadah, optimis dalam mengapai cita-cita, dan bertaubat atas kesalahan dan dosa yang telah kita lakukan, karena setiap manusia tidak luput dari salah dan dosa.

Kata kunci: Kisah, Nabi Yunus, Tafsir Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II: TINJAUAN UMUM MENGENAI KISAH DALAM AL-QUR'AN	17
A. Kisah Dalam Al-Qur'an	17

1. Pengertian Kisah dalam Al-Qur'an	17
2. Macam-macam Kisah dalam Al-Qur'an	22
3. Karakteristik Kisah dalam Al-Qur'an	27
4. Tujuan dan Manfaat Kisah dalam Al-Qur'an	30
5. Hikmah Kisah dalam Al-Qur'an	33
B. Sejarah Nabi Yunus	34
1. Biografi Nabi Yunus	34
2. Kisah Nabi Yunus	38
BAB III: ABU JA'FAR MUHAMMAD BIN JARIR AL-THABARI	44
A. Latar Belakang Ja'far Muhammad Bin Jarir Al-Thabari	44
1. Biografi Al-Thabari	44
2. Perjalanan Intelektual Ibn Jarir Al-Thabari	46
3. Karya karya Al-Thabari'	50
B. Tafsir Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān	53
1. Latar Belakang Tafsir <i>Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān</i>	53
2. Metode Penafsiran	55
3. Karakteristik Penafsiran	57
BAB IV: ANALISIS PENAFSIRAN KISAH NABI YUNUS DALAM TAFSIR AL-THABARI	61
A. QS. Al-Anbiya ayat 87-88	61
B. QS. Al-Shaffat ayat 142-144	77

C. QS. Al-Qalam ayat 48	83
D. Pesan Moral dari kisah Nabi Yunus	86
1. Sabar	87
2. Istiqomah	92
3. Optimis	94
4. Bertaubat	96
BAB V: PENUTUP	95
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kisah adalah kumpulan dari beberapa ucapan atau perkataan. Contohnya dalam firman Allah ta'ala dalam QS. Yusuf ayat 3: “Kami menceritakan kepadamu kisah yang baik. Yaitu (yang artinya): kami menjelaskan kepadamu berita yang baik.¹ Kata al-Qashash adalah bentuk masdar. Qashash berarti berita yang berurutan. Sedang al-Qishash berarti urusan, berita, perkara dan keadaan. Qashash Al-Qur'an adalah pemberitaan Al-Qur'an tentang hal ihwal umat yang telah lalu, *nubuwwat* (kenabian) yang terdahulu dan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Al-Qur'an banyak mengandung keterangan tentang kejadian masa lalu, sejarah bangsa-bangsa, keadaan negeri-negeri dan peninggalan atau jejak setiap umat.²

Terdapat banyak sekali kisah yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Seperti di dalam surah Al-Kahf, yang berisi mengenai kisah Ashabul Kahf. Kemudian di surah al-Anbiya terdapat kisah-kisah para nabi dan masih banyak lagi kisah-

¹ Muhammad bin Mukram bin Ali Abul Fadl Jamaluddin bin Manzur al-Afriqi, “*Lisan Al Arab*”, Beirut: Daru Sadir, 1414 H, Jilid 15, hlm. 78

² Syaikh Manna Al-Qaththan, “Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an”, Terj. Aunur Rafiq El-Mazni, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006), hlm. 386-387.

kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an. Tetapi, disini penulis mengambil salah satu kisah yang ada di dalam Al-Qur'an, yaitu kisah Nabi Yunus.

Kisah Nabi Yunus menarik untuk diteliti karena beliau satu-satunya Nabi Allah yang diterangkan dalam Al-Qur'an pernah ditelan ikan besar, sebuah peristiwa yang sangat menakjubkan pada masa itu.³ Selain dengan namanya Nabi Yunus juga dipanggil dengan sifat *Shāhib al-Hūt* (kawan ikan hut) dan dengan Kunyah *Ẓu al-Nūn* (Pemilik Ikan). Rupanya kedua julukan itu diambil dari peristiwa dengan ikan. Peristiwa yang paling terlihat dalam perjalanan karir Nabi Yunus adalah ketika beliau ditelan ikan besar, setelah beliau meninggalkan kaumnya dengan keadaan marah.⁴

Diceritakan dalam Al-Qur'an bahwa Nabi Yunus putus asa mendakwakan ajaran Allah karena kaumnya banyak yang inkar, kemudian ia meninggalkan mereka. Hal seperti ini bisa saja ditafsirkan sebagian orang sebagai lari dari tanggung jawab.⁵ Mengingat banyak juga Nabi lain yang

³ Fuatuttaqwyah, "Kisah Nabi Yunus dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Tafsir al-Mizan dan Tafsir fi Zilal Al-Qur'an)", Skripsi. (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003), hlm. 2-3.

⁴ Fuatuttaqwyah, "Kisah Nabi Yunus dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Tafsir al-Mizan dan Tafsir fi Zilal Al-Qur'an)", hlm. 2-3.

⁵ Sehat S. Dalimunthe, "Metode Kisah dalam Perspektif al-Qur'an", *Jurnal Tarbiyah*, Vol.23, No. 02, Juli-Desember 2016, hlm. 286

berdakwah kemudian ditentang ia tetap sabar dan tidak lari. Walaupun diancam oleh kaumnya. Seperti kisah Nabi Ibrahim ia sampai diancam untuk dibakar, tetapi ia tetap teguh dalam berdakwah kepada Allah sehingga Allah menolongnya.⁶ Dan juga seperti kisah Nabi Nuh yang tetap sabar walaupun dihina, dihujat oleh kaumnya sebagai orang yang berpenyakit gila tapi ia tetap teguh hingga datang pertolongan Allah.⁷ Inilah yang menarik dari kisah Nabi Yunus yang akan penulis bahas, bagaimana seorang Nabi Yunus bisa terkesan putus asa dalam berdakwah yang akan dibahas nanti dalam penelitian ini.

Terdapat beberapa ayat yang mengandung kata Yunus, diantaranya yaitu, QS. An-Nisa (4): 163, QS. Al-An'am (6): 86, QS. Yunus (10): 98, QS. Ash-Shaffat (37): 139.⁸ Dari beberapa ayat di atas, keterangan tentang kisah Nabi Yunus dapat ditemukan dalam QS. Ash-Shaffat (37): 142-144, QS. Al-Anbiya: 87-88, QS. Al-Qalam: 48.

Dalam mengkaji kisah Nabi Yunus ini penulis akan memakai tafsir *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān*. Tafsir *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-*

⁶ QS. al-Anbiya (21): 68-71.

⁷ QS. al-Mu'minun (23): 24-25.

⁸ M. Fuad Abdul Baqi, "*Mu'jam Mufahros Li alfadz Al-Qur'anul Karim*", Dar al-Kitab, Mesir, 1364, hlm. 775.

Qur'ān ditulis oleh Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Al-Thabari yang dikenal dengan Imam Al- Thabari. Beliau dikenal sebagai mufasir yang menjadi rujukan para pemikir muslim seperti al-Baghawi, Ibnu Katsir dan lain-lain. Beliau juga mashur sebagai sejarawan dunia dengan karyanya yang terkenal dengan *Tā rī kh al-Rasū l wa al-Muluk* atau dikenal juga dengan *Tarikh Al-Thabari*.⁹ Dibuktikan juga dengan adanya cara dia memadukan riwayat-riwayat sebagai sumber penafsiran dengan didukung nalar untuk membangun pemahaman-pemahaman objektifnya.

Alasan pengambilan kitab tafsir *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān* karena jika dilihat dari corak penafsiran dalam kitabnya ialah sejarah dan bahasa. Sebagai ahli sejarah, ia menyimpulkan berbagai riwayat sebagai sumber penafsiran. Melalui pendekatan bahasa, ia menggunakan bahasa arab sebagai pegangan, bertemu pada syair-syair kuno dalam menjelaskan makna kosa kata, bersikap acuh terhadap aliran-aliran ilmu gramatika bahas. Tetapi yang sangat terlihat dari corak yang digunakan dalam tafsir ini ialah sejarah. Karena terlihat dari riwayat-riwayat tafsirannya.¹⁰ Kitab tafsir ini termasuk ke dalam kategori *bil ma'tsur* atau penjelasannya menggunakan banyak riwayat hadis mulai dari

⁹ Iwan Parta, "Tafsir Auliya menurut Al-Tabari dalam kitab Jami' al-Bayan an-Ta'wil Ayil Qur'an", Tesis (UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 4.

¹⁰ M. Yusuf, *Jāmi' al-Bayān 'an fi tafsir al-Qur'ān, Telaah Terhadap metode dan karakteristik penafsiran*, (Jurnal Ulumul Qur'an, Vol. 4., No. 1, 2003) hlm. 12.

sahabat, tabi'in, tabi'it-tabi'in, dan seterusnya.¹¹ Terutama dalam menjelaskan kisah, perlu adanya pengumpulan riwayat-riwayat, sehingga dapat menjelaskan kisah secara lengkap.

Sistematika penulisan oleh Al-Thabari yang dimulai dengan menetapkan dan membatasi tema yang akan dibahas, baik berupa ayat dan penafsirannya atau penjelasan sebuah hadis, kemudian menyimpulkan berbagai pendapat mengenai aqidah, hukum fiqih, qira'at, suatu pendapat atau permasalahan yang diperselisihkan. Kemudian setelah ditetapkan, ia mulai mengumpulkan bahan-bahan ilmiah yang berkaitan dengan penafsiran yang dikumpulkan dengan lengkap dan menyeluruh.¹² Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengkaji kisah Nabi Yunus dalam tafsir Al-Thabari sehingga bisa dilihat riwayat-riwayat yang menjelaskan kisah Nabi Yunus.

Al- Thabari dalam Kitabnya *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān* menggunakan metode tahlili karena mengkaji naskah al-Qur'an dengan menjelaskan sedikit demi sedikit secara rinci. Selanjutnya at-Tabari juga menggunakan berbagai sarana yang dianggapnya efektif untuk menafsirkan al-

¹¹ Hasbi Ash-Shiddieqy, "Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an atau Tafsir", (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 226-236.

¹² ____, *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān* Karya Al-Tabari," *Jurnal Syhadah* 2, No. 2, Oktober 2014, hlm. 11-14.

Qur'an, seperti menggunakan ayat lain yang dipandang memiliki kesamaan kata ataupun istilah dengan ayat-ayat yang sedang menjadi kajian utama. Dalam menafsirkan Al-Tabari juga menggunakan pendekatan komparasi kritis, yaitu memaparkan segala riwayat atau pendapat yang berkenaan dengan ayat yang ditafsirkan, kemudian mentarjihnya.¹³

Sisi riwayat ia peroleh dari studinya terhadap sejarah, sirah nabawiyah, bahasa, syair, qiraat, dan ucapan orang-orang terdahulu. Adapun sisi dirayat ia peroleh dari perbandingannya terhadap pendapat-pendapat para fuqaha setelah ia ketahui dalil dari masing-masing mereka, dan cara pentarjihannya. Kemudian dari pengetahuannya terhadap ilmu hadis yang menyangkut studi sanad, kondisi perawi dan kedudukan hadis. Satu hal yang mempertajam sisi dirayat-nya adalah karena ia pandai ilmu jadal (perdebatan), yaitu ilmu yang menjadi sarana untuk mengadu dalil dan argumentasi, dimana Thabari adalah pakarnya. Dan juga kitab tafsir ini meliputi berbagai disiplin keilmuan seperti Qira'ah, Fiqih dan Aqidah.¹⁴

Al-Thabari menafsirkan mengenai maksud dari *iz̤ zahaba mugāḍiban* bahwa berbeda pendapat mengenai kepada siapa Nabi Yunus marah. Sebagaian

¹³ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, hlm. 454.

¹⁴ Amaruddin, "Mengungkap Tafsir Jami' Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an Karya Al-Tabari"..., hlm. 11-14.

ahli ta'wil mengatakan bahwa Nabi Yunus marah kepada kaumnya, selain itu ada sebuah pendapat bahwa Nabi Yunus marah kepada Tuhannya karena Allah mencabut azab yang telah dijanjikannya. Terdapat pendapat lain mengatakan bahwa Nabi Yunus marah kepada Tuhannya karena ia disuruh kembali kepada kaumnya. Kemudian, Thabariberpendapat, perkataan yang tadi tidak ada satupun yang merupakan sifat dari Nabi Yunus kecuali pendapat yang disifati oleh orang-orang yang berkata bahwa Nabi Yunus marah kepada kaumnya. Jika sekiranya Nabi Muhammad tidak menyebutkan perkataan orang-orang yang mensifati Nabi Yunus dengan kelakuan tidak senonoh (marah) tentu Allah tidak akan menyebutkan hukuman bagi Nabi Yunus dalam Al-Qur'an. Maka Allah berfirman kepada Nabi Muhammad, "Kamu jangan seperti Nabi Yunus ketika ia menyeru ia amat marah." Dan firman Allah ta'ala dalam QS. Ash-Shaffat:142, "Maka ia ditelan oleh ikan besar dalam keadaan tercela." Setelah itu Tabari berkata "Jika sekiranya Nabi Yunus bukan termasuk orang yang suka bertasbih maka ia akan berada di perut ikan dalam ketidakjelasan sampai hari yang tidak ditentukan."¹⁵ Dalam contoh penafsiran Al-Thabari di atas terbukti bahwa ia piawai dalam berargumen dengan terlebih dahulu menyebutkan pendapat-pendapat yang lain, serta riwayat-riwayatnya. Sehingga, tidak salah jika ia dikatakan mampu menggabungkan antara riwayat, dirayat, dan ashalah.

¹⁵Abu Ja'far Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Khalid Ath-Thabari, "*Jami'ul Bayan fii Ta'wil Qur'an*", Suria, hlm. 274-275.

Dari latar belakang di atas penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai kisah Nabi Yunus dalam Tafsir Al-Thabari.

B. Rumusan masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka untuk memberikan kejelasan mengenai arah pembahasan dan batasan pembahasan agar tidak melebar, maka sangatlah penting adanya rumusan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan.

Adapun pokok pembahasan yang akan dikaji dalam penulisan ini, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penafsiran *Ath-Thabari*’ pada ayat-ayat kisah Nabi Yunus dalam Tafsir *Jāmi’ al-Bayān ‘an Ta’wīl āy al-Qur’ān*?
2. Bagaimana pesan moral dari kisah nabi Yunus?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan hasil yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat mengenai kisah Nabi Yunus dalam Al-Qur’an.
2. Untuk mengetahui pesan moral dari kisah Nabi Yunus.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Mengerti serta memahami kisah Nabi Yunus yang berkaitan dengan tema di atas dan juga dapat memberikan sumbangsih pada ranah akademik yang mana tema tersebut bersangkutan dengan keilmuan Al-Qur'an dan tafsir.
2. Menambah wawasan serta memberikan penjelasan mengenai penafsiran dari kitab Tafsir *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān* yang bersangkutan dengan ayat dari kisah Nabi Yunus.
3. Memahami serta mengerti pesan moral yang dapat kita ambil dari kisah Nabi Yunus.

D. Tinjauan Pustaka

Buku, artikel, maupun jurnal yang menjelaskan tentang Kisah Nabi Yunus antara lain adalah :

Jurnal yang berjudul “Manajemen Marah Dan Urgensinya Dalam Pendidikan” oleh Moch. Sya’roni Hasan.¹⁶ Jurnal ini berisi tentang pembahasan tentang nabi Yunus. Dalam pemaknaan kata marah lalu penulis mengklasifikasikan marah berdasarkan atas kemarahan yang ditunjuk dengan term “ghadab” dan kemarahan yang ditunjuk dengan term “ghaidz”. Dari pembagian pemaknaan marah ini, isi jurnal ini memberikan beberapa contoh disertai dengan penafsiran ayat tentang kisah nabi Yunus. Salah satu ayat yang

¹⁶ Moch. Sya’roni Hasan, “Manajemen Marah Dan Urgensinya Dalam Pendidikan”, *Jurnal al-Idaroh*, vol.1, No.2, September 2017.

diambil olehnya yaitu dalam QS. Al-Anbiya (21): 87. Isi jurnal ini menggunakan penafsiran al-mufradat dari ayat tersebut. Marah dapat diidentifikasi dengan suatu keadaan, sifat dan perilaku, juga terdapat dampak negatif marah adalah akan mendapatkan berbagai kesulitan dan penyesalan; tidak memperoleh kebajikan apapun dan akan mendapatkan murka serta laknat Allah SWT. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah disini hanya menjelaskan bagaimana penafsiran dari al-mufradat, sedangkan yang akan dipakai oleh penulis sendiri yaitu dengan penafsiran *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān*. Disini membahas nabi yunus tersebut hanya dibagian contoh dari seseorang yang telah bersikap ghadzb.

Buku yang berjudul “*Sahih Qisas al-Anbiya*” karya Syekh Salim Ibn Ied al-Hilali yang diterjemahkan oleh M. Abdul Ghoffar¹⁷. Buku ini memaparkan mengenai kisah Nabi Yunus. Dia hanya mengambil ayat-ayat yang bertema Nabi Yunus kemudian ditafsirkan dengan pemahamannya sendiri, dan juga beliau merujuk kepada kitab-kitab tafsirnya serta kitab-kitab hadis.

Buku “Nabi Yunus (kisah belas kasih Allah)” karya Wolfgang Bock, SJ¹⁸. Buku tersebut menjelaskan pendalaman sosok nabi Yunus itu seperti apa.

¹⁷ Salim Ibn Ied al-Hilali, “*Shahih Qisas al-Anbiya*”, Terj. M. Abdul Ghoffar (Pustaka Imam Syafi'i, 2009).

¹⁸ Wolfgang Bock SJ, “Nabi Yunus (Kisah Belas Kasih Allah)”, *Jurnal Al-Idaroh*, Vol.1, No.2, September 2017, hlm. 91.

Menampilkan pergulatan Yunus ketika dipanggil Allah dan juga diutus menjadi Nabi-Nya. Misalnya kisah nabi yunus ketika dimakan ikan besar, berdo'a dalam perut ikan, dan kisah yang lainnya. Yang membedakan isi buku ini dengan penelitian penulis adalah mengenai ayat-ayat yang bersangkutan dengan kisah Nabi Yunus yang lebih fokus pada satu kitab tafsir saja yaitu menggunakan kitab tafsir karya Al-Thabari yakni kitab tafsir *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān*.

Skripsi “Kisah Nabi Yunus dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Tafsir *al-Mizan* dan *Tafsir fi Zilal Al-Qur'an*)” yang ditulis oleh Fuatuttaqwyah.¹⁹ Skripsi ini menjelaskan bahwa adanya perbedaan penafsiran menurut sayyid qutb dan thabathaba'i mengenai kisah nabi Yunus yang pergi dari kaumnya. Juga menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang kisah Nabi Yunus, Thabathaba'i dan Sayyid Quthb dengan menggunakan metode yang sama yaitu tahlili, meskipun memiliki corak yang berbeda. Dari situ, di skripsi ini menyimpulkan dengan adanya perbedaan dan persamaan dari penafsiran ayat-ayat kisah Nabi Yunus menurut kitab tafsir *Al-Mizan* dan *Tafsir fi Zilal Al-Qur'an*. Skripsi ini terdapat kesamaan dengan penelitian penulis yaitu terdapat pembahasan mengenai Nabi Yunus yang meninggalkan kaumnya. Tetapi memiliki perbedaan dari skripsi ini,

¹⁹ Fuatuttaqwyah, “Kisah Nabi yunus dalam al-Qur'an (Kajian Komparatif Tafsir *al-Mizan* dan *Tafsir fi Zilal al-Qur'an*)”, (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2003) hlm. 1-8 .

penafsiran yang akan diambil oleh penulis yaitu kitab *Tafsir Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān* atau Al-Thabari.

Skripsi “Pesan Moral Kisah Nabi Yunus Menurut Mufasir Modern Indonesia” yang ditulis oleh Nur Laeli.²⁰ Skripsi ini berisi mengenai pesan moral yang dari kisah nabi Yunus menurut mufasir modern indonesia. Isi skripsi ini dimulai dari penafsiran atas ayat-ayat kisah nabi Yunus, dengan mengambil pendapat kitab tafsir *al-Azhar* karya Hamka dan *al-Misbah* karya Quraish Shihab. Lalu, dapat dilihat pesan moral yang telah disampaikan pendapat menurut kedua kitab tafsir tersebut, *al-Azhar* dan *al-Misbah*. Dari skripsi ini dapat kita ketahui pesan moral kisah nabi Yunus menurut kitab tafsir *al-Azhar* dan *al-Misbah*. Skripsi ini terdapat kesamaan dengan penelitian penulis yang terdapat di rumusan masalah, yaitu pesan moral dari kisah Nabi Yunus. Tetapi, dari skripsi ini terdapat perbedaan yang akan penulis teliti, yaitu dalam segi penafsiran. Penafsiran yang akan dibawakan penulis yaitu kitab *Tafsir Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān* karya Imam Al-Thabari. Sedangkan skripsi ini pesan moral yang akan diambilnya menurut penafsiran *al-Azhar* dan *al-Misbah*.

²⁰ Nur Laeli, “Pesan Moral Kisah Nabi Yunus Menurut Mufasir Modern Indonesia”, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2014) hlm. 1-5.

E. Metode Penelitian

Peneliti akan menggunakan metode tafsir tematik kontekstual, yakni cara memahami Al-Qur'an mengumpulkan ayat-ayat yang setema untuk mendapatkan gambaran yang utuh, holistik dan komprehensif mengenai tema yang dikaji, kemudian mencari makna yang relevan dan aktual untuk konteks kekinian.²¹

Karena data-data yang dibutuhkan bersumber dari Al-Qur'an dan kepustakaan lainnya, maka penelitian ini tergolong dalam penelitian kepustakaan (*library research*).²²

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *pertama* Mushaf Al-Qur'an, untuk difokuskan kepada ayat-ayat tentang kisah Nabi Yunus. *Kedua*, ialah kitab *Tafsir Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān* karya Ibnu Jarir Al-Thabari untuk melihat penafsiran ayat-ayat kisah Nabi Yunus secara akurat. Sedangkan data sekunder adalah skripsi-skripsi, buku-buku, kitab-kitab, dan jurnal-jurnal

²¹ Abdul Mustaqim, "Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir", (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), hlm. 78

²² Siti Mariatul Kiptiyah, "Pakaian di Dalam al-Qur'an (Kajian Tematik)", (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 8.

yang berhubungan dengan objek penelitian tersebut. Berbagai data diatas diolah dengan menggunakan metode deskriptif analitis.

Untuk melakukan penelitian ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut. Pertama, menentukan tema pembahasan. Penulis mengangkat tema mengenai kisah Nabi Yunus menurut *Tafsir Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān* karya Ibnu Jarir Al-Thabari. Kedua, mencari ayat-ayat mengenai kisah Nabi Yunus di dalam Al-Qur'an. Dalam pencarian tersebut penulis menemukan yaitu terdapat 3 surah yang akan dikaji oleh penulis yakni, QS. Ash-Shaffat: 142-144 ketika Nabi Yunus dimakan ikan besar, QS. Al-Anbiya: 87-88, QS. Al-Qalam: 48 yang menceritakan kisah Nabi Yunus.

Ketiga, setelah mengumpulkan ayat-ayat tentang kisah Nabi Yunus, yaitu mencari penafsiran dari kitab *Tafsir Jami' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān* terkait dengan ayat-ayat tersebut. Kemudian, penulis melakukan interpretasi terhadap ayat-ayat tentang kisah Nabi Yunus dengan berpijak pada kitab tersebut.

Lalu, langkah keempat dari penulis yaitu menyebutkan pesan moral dari kisah Nabi Yunus tersebut.

Oleh karena itu, selanjutnya penulis memetakan mengenai kisah Nabi Yunus yang digali sebelumnya agar membentuk sebuah gambaran tentang kisah Nabi Yunus yang diredaksikan oleh Al-Qur'an. Pemetaan tersebut

meliputi penafsiran terhadap ayat kisah Nabi Yunus yang melarikan dari kaumnya, kemudian penafsiran ayat mengenai Nabi Yunus dimakan oleh ikan besar dan yang terakhir pesan moral dari kisah Nabi Yunus tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis membaginya ke dalam lima bab dan masing-masing bab dibagi ke dalam beberapa sub bab. Sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama tulisan ini adalah pendahuluan yang mana dalam pendahuluan ini berisi latar belakang masalah (yang berisi alasan penulis memilih tema ini untuk dijadikan skripsi). Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang mana permasalahan apa yang akan penulis pakai dalam skripsi tersebut. Lalu, tinjauan pustaka yang berisi daftar buku sebagai pembandingan antara penelitian ini dengan buku atau penelitian yang telah ada sebelumnya. Dan yang terakhir dalam bab pertama ini yaitu metode penelitian, yang berisi agar penelitian ini terarah dan tertata yang mana akan dibutuhkannya sistematika pembahasan agar penelitian ini dapat dibuat dengan sistematis.

Bab kedua dari penelitian ini berisi tentang penjelasan mengenai tinjauan Umum mengenai kisah Nabi Yunus dalam Al-Qur'an. Dimulai dari

pengertian kisah, lalu macam-macam kisah, karakteristik kisah, tujuan kisah, dan hikmah dari kisah.

Bab ketiga yaitu mengenai Ibn Jarir Al-Thabari serta Kitab Tafsir Al-Thabari. Dimulai dari latar belakang dari Ja'far Muhammad bin Jarir Al-Thabari, perjalanan Intelektualnya, karya-karya Al-Thabari. Dilanjut mengenai kitab tafsir nya yaitu *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān*. Diawali dengan latar belakang, karakteristik penafsiran.

Bab keempat memuat kisah Nabi Yunus dalam Al-Qur'an, penafsiran Al-Thabari serta analisis mengenai ayat-ayat kisah nabi Yunus. Dan akan dipaparkan mengenai pesan moral dari kisah Nabi Yunus.

Bab kelima memuat kesimpulan atau intisari dari penelitian ini. Serta memuat saran yang peneliti rekomendasikan untuk pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun dan hasil analisis penafsiran imam Abu Ja'far Ibn Jarir dalam kitab *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān* pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nabi Yunus dalam Tafsir *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān* diceritakan sebagai sosok pribadi yang shaleh namun sempit dadanya dalam berdakwah terhadap kaumnya yang ingkar hingga menyebabkan ia pergi meninggalkan kaum dan tugas kenabiannya sebelum mendapatkan izin dari Allah SWT. Sebagai akibat dari kesalahannya tersebut, Allah SWT menghukumnya, ia ditelan oleh ikan paus. Setelah mengalami cobaan tersebut Nabi Yunus sadar akan kekeliruannya, bertaubat dan membaca tasbeih sehingga ia dapat selamat dari gelapnya perut ikan paus, gelapnya lautan, gelapnya malam ataupun gelapnya hati seorang insan yang sedang menyesali kesalahan-kesalahannya.
2. Pesan yang moral yang dapat kita ambil dari kisah Nabi Yunus dalam *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl āy al-Qur'ān* adalah sebagai berikut:
 - a. Kisah Nabi Yunus memberikan gambaran bahwa untuk berhasil dalam berdakwah diperlukan kesabaran. Sikap tersebut juga harus kita miliki dalam menghadapi setiap persoalan, baik ketika beribadah kepada Allah SWT, maupun dalam proses menggapai cita-cita. Sikap istiqomah dalam

beribadah seperti membiasakan diri membaca tasbeih atau berdzikir sangatlah penting. Jika kita membiasakan diri untuk banyak berdzikir dalam berbagai kesempatan, Allah akan mengingat dan memberikan pertolongan ketika dalam kesulitan. Sikap tersebut juga harus kita miliki dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam proses menggapai cita-cita kita harus istiqomah dalam belajar.

- b. Sikap optimis dalam Bahasa Arab disebut sebagai *roja'*. Sikap Optimis harus dimiliki oleh setiap muslim dalam beribadah kepada Allah. Ketika berdoa kita harus menanamkan harapan kita kepada Allah, bahwa Allah akan mengabulkan doa-doa kita. Dengan sikap optimis kita tentu akan lebih bersemangat, bukan hanya ketika berdoa ataupun beribadah, tetapi juga dalam berbagai aktivitas dan proses menggapai cita-cita.
- c. Setiap manusia tidak luput dari salah dan dosa. Manusia wajib bertaubat atas kesalahan dan dosa yang telah ia lakukan. Apabila seseorang bertaubat dengan taubatan nasuha, taubat yang sungguh-sungguh seperti yang dilaksanakan Nabi Yunus ataupun kaumnya, maka Allah akan memberikan ampunannya, sebesar apapun dosa yang kita miliki.

B. Saran-saran

Setelah menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini, maka dalam upaya pengembangan dan kajian kisah Nabi Yunus ataupun kisah-kisah yang lain dalam

berbagai kitab tafsir Al-Qur'an, ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, yakni:

1. Perlunya kajian lebih mendalam untuk menggali kisah Nabi Yunus, terutama berkaitan dengan keadaan sosial budaya kaum Nabi Yunus, metode dakwah yang digunakan dan ajaran-ajaran yang disampaikan oleh Nabi Yunus dengan memanfaatkan sumber yang lebih luas.
2. Aktualisasi pesan moral yang dapat diambil dari kisah Nabi Yunus sehingga mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-‘Azim az-Zarqani, Muhammad. *Manahil al-Irfan, Juz II*. Kairo: Isa al-Babi al-Halabi wa Syurakauh, t.t. 1987
- Abdul Baqi, M. Fuad. *Mu’jam Mufahros Li alfadz Al-Qur’anul Karim*. Mesir: Dar al-Kitab. Mesir, 1984.
- Abu Ja’far Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Khalid Ath-Thabari. “*Jami’ul Bayan fii Ta’wil Qur’an*”. Suriah.
- Abul Fadal Jamaluddin Muhammad bin Makram bin Manzur al-Afriqi al-Misri, *Lisan al Arab, Beirut* : Daru Sadir.
- Abu Sari, “Kisah dalam Al Qur’an”, diakses melalui:
<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1480459&val=17792&title=KISAH-KISAH%20DALAM%20AL%20QUR%27AN>.
- Adam, Muchtar. *Ma’rifat al-Rusul Jejak Cahaya Para Rusul*. Bandung: Makrifat Media Utama, 2009.
- Ahmad Jadul Mawla, Muhammad, dkk. *Qasas Al-Qur’an*. Terj. Abdurrahmah Assegaf. Jakarta: Zaman, 2009.
- Al-Bajawi, Ali Muhammad, dkk. *Untaian Kisah dalam Al-Qur’an*. Jakarta: Darul Haq, 2007.
- Al-Ghazali. *Mempertajam Mata Hati*. Jakarta: Mittrapress, 2007.
- Al-Hilali, Salim Ibn Ied. “*Shahih Qisas al-Anbiya*’”, Terj. M. Abdul Ghoffar. Bogor: Pustaka Imam Syafi’i, 2009.

Al-Mishri, Mahmud. *Laa Tahzan for Trouble Solution*. Terj. Denis Arifandi. Solo: Pustaka Arafah, 2009.

Ali Sya'bani, Hilmi. *Silsilah Qasas al-Anbiya': Yunus 'Alaih al-Salam*. Beirut: Dar al-Kutub Ilmiyah, t.t.

Al-Qaththan, Syaikh Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Terj. Aunur Rafiq El-Mazni. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006.

Al-Qurthubi. *Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an*. Terj. Amir Hamzah. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.

Amin Ghofur, Saiful. *Mozaik Mufasir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.

Dalimunthe, Sehat Sultoni. *Metode Kisah dalam Perspektif Al-Qur'an*. *Jurnal Tarbiyah*, vol.23, no. 02, Juli-Desember 2016.

El-Fikri, Syahrudin. *Situs-situs Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Republika, 2010.

Ensiklopedi Al-Qur'an: Kajian Kosakata, editor: Sahabuddin. Jakarta: Lentera Hati, 2007.

Fuatuttaqwiyyah. *Kisah Nabi Yunus dalam Al-Qur'an (Kajian Komparatif Tafsir al-Mizan dan Tafsir fi Zilal Al-Qur'an)*. Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Hamka. *Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1894.

<https://www.youtube.com/watch?v=gdzPH8GJrlk>, diakses pada 17 Januari 2021.

Husain al-Dzahabi, Muhammad. *Al-Tafsir wa al-Mufasirun. Jilid 1*. Kairo: Maktabah Wahbah.

- Hussein Nasr, Seyyed. *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam*. Bandung: Mizan Media Utama, 2003.
- Ismatulloh, A.M. *Konsepsi Ibnu Jarir AL-Thabari Tentang Alquran, Tafsir Dan Ta'wil*. *Jurnal Fenomenal* vol. IV, no. 2, 2012.
- Katsir, Ibnu. *Qishashul Anbiya*. Terj. Moh. Syamsi Hasan. Surabaya: Amelia, 2015.
- Khalil al-Qaththan, Manna'. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Terj. Mudzakir AS. Jakarta: Litera Antar Nusa, 1992.
- Khomeini, Imam. *Insan Ilahiah*. Terj. M. Ilyas. Jakarta: Pustaka Zahra, 2004.
- Kramer, A. Th. *Tafsiran Alkitab: Kitab Yunus*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2008.
- Laeli, Nur. *Pesan Moral Kisah Nabi Yunus Menurut Mufasir Modern Indonesia*. Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). *Hewan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2012.
- MA, Amaruddin. *Mengungkap Tafsir Jami' al-Bayan fi Tafsir Al-Qur'an Karya Ath-Thabari*. *Jurnal Syahadah*, vol. II, no. II, Oktober 2014.
- Mariatul Kiptiyah, Siti. *Pakaian di Dalam Al-Qur'an (Kajian Tematik)*. Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Mubarok, Achmad. *Psikologi Qur'ani*. Jakarta: Pustaka Firdau, 2001.
- Muhadjir, Noer. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Reka Sarasin, 2002.

- Muhammad Afif Adistia, Yusril, Nur Baitul Izzah, Nikmah, *Telaah Kitab Tafsir Ath-Thabari Dalam QS. Al-Maidah Ayat 51, Al-Munir. Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* vol. 1 no. 2. Desember, 2019.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018.
- Parta, Iwan. *Tafsir Auliya menurut Ath-Thabari dalam kitab Jami' al-Bayan an-Ta'wil Ayil Qur'an*. Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.
- Quraish Shihab, M. *Secercah Cahaya Illahi*. Bandung: Mizan, 2007.
- Quraish Shihab, M. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera hati, 2002.
- Qutb, Sayyid. *Seni Penggambaran Dalam Al-Qur'an*. Terj. Chadidjah Nasution. Yogyakarta: Nur Cahaya, 1981.
- Rijal Hamid, Syamsul. *Kisah Kesabaran Para Nabi dan Rasul*. Jakarta: Penebar Salam, 1999.
- Rofiq, A. , *"Studi Kitab Tafsir"*. Yogyakarta : Teras 2006.
- Rosihon, Anwar. *Melacak Unsur-Unsur Israiliyat Dalam Tafsir Al-Thabari Dan Tafsir Ibnu Katsir*. Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Shoehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.
- SJ, Wolfgang Bock. *Nabi Yunus (Kisah Belas Kasih Allah)*. *Jurnal Al-Idaroh*, vol. 1, no. 2, September 2017.

Srifariyati. *Manhaj Tafsir Jami' Al Bayan Karya Ibnu Jarir Al Thabari. Jurnal*

Madaniyah vol. 7, no. 2, Agustus, 2017.

Sya'roni Hasan, Moch. *Manajemen Marah Dan Urgensinya Dalam Pendidikan. Jurnal*

al-Idaroh, vol. 1, no. 2, September 2017.

Trigiyatno, Ali. *Pandangan Ibnu Jarir Al Thabari Tentang Kedudukan Wanita Sebagai*

Hakim Dan Imam Shalat. Jurnal Muwazah vol. 6, no. 2, Desember, 2014.

